



PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR

Arvine Fiona

Universitas Hasyim Asy'ari

Sholihul Anshori

Universitas Hasyim Asy'ari

Korespondensi penulis: fionaarvine649@gmail.com

Abstract This study aims to determine the difference in the level of fluency in reading the Al Qur'an of students before and after learning the qiro'ati method at the Roudlotul Qur'an Darul Falah III Cukir Islamic boarding school. This research uses quantitative descriptive research with a pre-experimental research type and the research design used is one-group pretest-posttest. The population of this study was 150 people with a sample size of 30 people. The sampling technique for this research was determined using the Stratified Random Sampling technique. Sampling is used in a population that has a stratified structure that will be used as respondents by taking a group that is considered to represent the entire population. Documentation and tests are used as research instruments to obtain data in the form of descriptive statistics and inferential statistics. The results obtained from this research are 1) The students' reading fluency of the Qur'an before learning the qiro'ati method obtained an average value of 65.27 and a standard deviation of 9.184 with the highest value being 80 and the lowest value being 52. 2) Al-Quran reading fluency. The students' Qur'an after learning the Qiro'ati method obtained an average score of 76.83 and the standard deviation was 9.337 with the highest score being 90 and the lowest 60. 3) The students' Qur'an reading fluency before and after learning the Qiro'ati method was found. difference, this is obtained from the results of the Paired Sample T-test which shows the Sig value. (2-tailed) = 0.000 which is < 0.05 or H_0 is rejected.

Keywords: Differences in Fluency Levels, and learning the Qiro'ati method.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kefasihan bacaan al qur'an santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode qiro'ati di pondok pesantren roudlotul qur'an darul falah III cukir. penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian penelitian *pre-experimental* dan desain penelitian yang digunakan adalah *one-group pretest-posttest*. Jumlah populasi penelitian ini 150 orang dan jumlah sampel 30. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan Random Sampling Sederhana, dimana ada 5 kelas dan akan dipilih 1 kelas untuk sasaran pengambilan sampel. Instrumen penelitian menggunakan Dokumentasi dan tes untuk mendapatkan data statistik deskriptif dan data statistik inferensial. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Kefasihan bacaan al qur'an santri sebelum pembelajaran metode qiro'ati dari sampel 30 mendapatkan nilai minimal 52 dan nilai maksimal 80 dengan nilai rata-rata sebesar 65,27 dan standar deviasi 9,184. 2) Kefasihan bacaan al-qur'an santri sesudah pembelajaran metode Qiro'ati dari 30 sampel mendapatkan nilai minimal 60 dan nilai maksimal 90 dengan nilai rata-rata sebesar 76,83 dan standar deviasi 9,337 dengan nilai tertinggi 90 dan terendah 60. 3) Diketahui Sig. (2-tailed) = 0,000 $< 0,05$ dengan artian H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat perbedaan sebelum dan sesudah pembelajaran metode Qiro'ati.

Kata kunci: Perbedaan Tingkat Kefasihan, dan pembelajaran metode Qiro'ati.

LATAR BELAKANG

Menurut Manna Al-Qathan, Al-Qur'an berasal dari kata 'qara-a, yaqra-u, qira-atan, atau qur-anan' yang memiliki arti mengumpulkan (Al-jam'u) atau menghimpun (Ad-dhomm) huruf maupun kata dari satu bagian kebagian lain secara teratur. Al-qur'an merupakan kitab Suci yang berisi firman Allah SWT, yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril, dimulai dari surat Al-fatihah dan di akhiri dengan surat An-naas, fungsinya sebagai hujjah atau bukti yang kuat atas kerosulan nabi Muhammad SAW, serta bernilai ibadah bagi yang

membacanya. Keberadaan al-qur'an sampai sekarang masih terpelihara kemurniannya dengan baik yang diwariskan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain melalui tulisan maupun lisan.¹ Mempelajari al-qur'an membutuhkan suatu metode untuk dapat mempermudah dalam memahaminya.

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *meta*, *metedos* dan *logos*. *Meta* berarti “menuju” dan *metedos* berarti “jalan atau cara” jika digabungkan dengan *logos* maka maknanya berubah. *Logos* berarti “teori” atau “ilmu” sehingga menjadi metodologi “suatu ilmu yang membahas tentang cara”. Metodologi sering dikaitkan dengan penelitian, dalam penelitian ada cara pengumpulan data, analisis data, kajian atau pendekatan dan sebagainya.

Metode pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran yang berfungsi sebagai prosedur pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.² Sama halnya dengan mempelajari Al-qur'an, sangat penting menggunakan metode untuk mempermudah mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini telah dijelaskan dalam firman Allah QS An-Nahl/16 : 125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Terjemahnya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Quraish shihab menjelaskan bahwa ayat diatas memiliki kandungan 3 macam metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan sasarannya. Terhadap cendikiawan yang memiliki pengetahuan tinggi diperintahkan menyampaikan dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkat kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izah*, yakni memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. Terhadap *ahl al-kitab* dan penganut agama-agama lain yang diperintahkan adalah *jiddal* atau perdebatan dengan cara yang baik yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.³ Dari tafsiran ayat diatas dapat difahami bahwa pendidik harus memperhatikan beberapa hal dalam proses pembelajaran diantaranya, metode yang dipilih, karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut KH Imam Syarkasyi ilmu tajwid adalah pengetahuan tentang qaidah serta bagaimana cara membaca al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tajwid adalah sebuah istilah bahasa arab yang secara harfiah berarti melakukan sesuatu dengan indah dan baik. Ilmu tajwid merupakan praktik pengucapan huruf-huruf Al-Quran dengan memperhatikan dan memberikan

¹ Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2009), hlm. 60.

² Nanang Gustris Ramdani et al., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran,” Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation 2, no. 1 (2023), hlm. 20-31.

³ Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, 6th ed. (jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 774.

*PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN
SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR*

sifat-sifat yang sesuai kepada setiap hurufnya. Tajwid adalah upaya untuk mengeluarkan huruf-huruf Al-Quran dari tempatnya dengan penuh ketelitian dan keindahan, sehingga pengucapan ayat-ayat Al-Quran menjadi lebih benar.⁴ Oleh karena itu mempelajari ilmu tajwid hukumnya wajib bagi semua orang karena dapat memperindah dan memperbaiki bacaan Al-Qur'annya.

Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III merupakan salah satu pesantren yang berada di Desa Cukir, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Materi pembelajaran yang ada di pesantren adalah pembelajaran kitab kuning, baca tulis Al-Qur'an, dan tahfidz Al-Qur'an. Pesantren ini terkenal sebagai pesantren tahfidzul Qur'an yang mayoritas santri di pesantren tersebut adalah hafidz qur'an.

Mengingat penggunaan metode pembelajaran dalam proses pengajaran Al-Qur'an sangat penting, Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menerapkan metode Qiro'ati. Lembaga ini sudah menerapkan metode Qiro'ati sejak tahun 2012. Tidak sembarang orang bisa mengajarkan metode ini, hanya orang-orang yang sudah mendapatkan izin dari gurunya.

Problem yang dihadapi adalah santri yang hanya fokus pada kelancaran membaca Al-Qur'an saja namun tidak memperhatikan kefasihan serta makhorijul khuruf dalam membaca Al-Qur'an. Bahkan santri kurang serius dalam memperbaiki kefasihan membaca Al-Qur'an. Hal ini, karena latar belakang santri dari madrasah asal yang berbeda-beda dan kemampuan kefasihan membaca Al-Qur'an juga berbeda-beda.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Perbedaan Tingkat Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Metode Qiro'ati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III Cukir**”

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Kefasihan

Kefasihan membaca al-Qur'an adalah kecakapan membaca al-Qur'an dengan bagus dan benar sesuai dengan tuntunan syari'at sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid. Dengan demikian, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan fasih memerlukan tahapan-tahapan tertentu, yaitu tahap kemampuan melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.

Fasih atau tidak terbata-bata, tidak tersangkut-sangkut dan tidak terputusputus merupakan kelancaran atau kefasihan dalam membaca al-Qur'an, dimana seseorang membutuhkan waktu untuk dapat membaca al-Qur'an secara fasih dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid nya. Agar membaca al-Qur'an dengan fasih dan lancar maka diperlukan latihan-latihan yang konsisten. Karena dengan membaca al-Qur'an secara konsisten, seseorang akan terbiasa sehingga mampu melafalkan al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid nya.

⁴ Marzuki, dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, ed. Arifin Yanuar (Yogyakarta: Diva press, 2020), hlm. 28.

2. Metode Qiro'ati

Metode qiro'ati merupakan sebuah metode pembelajaran al-Qur'an yang disusun dengan praktis, agar para peserta didik yang belajar menggunakan metode ini mampu membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah tajwid. Dalam metode Qiro'ati terdapat tujuan, prinsip dan proses pembelajaran yang disusun secara sistematis agar hasilnya sesuai yang diharapkan. Target yang diharapkan dari metode Qiro'ati adalah peserta didik akan mampu membaca Al-qur'an sesuai dengan kaidah tajwid.

3. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan Samrotul Hidayah dan Erna Zumrotul pada tahun 2023 yang berjudul “ Penggunaan metode qiro'ati dalam pembelajaran membaca al-qur'an disekolah dasar ” peneliti ini menyatakan bahwa penggunaan metode qiro'ati dapat menjadikan peserta didik membaca Al-Qur'an tartil, fasih serta lancar sesuai tajwidnya serta LCBT (lancar, cepat, tepat serta benar).

Penelitian yang dilakukan Komputri Apria Santi dalam jurnalnya yang berjudul “Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Raudhatul Ulum Sakagita Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Metode Qiro'ati memiliki pengaruh positif terhadap kefasihan membaca Al-Qur'an.

Penelitian yang dilakukan Lailaturrohmaniah dengan judul “Pengaruh Metode Qiro'ati Terhadap Kelancaran Membaca Al-Qur'an Anak Usia 6-9 Tahun Di Tpq Ittihadul Athfal Desa Baleadi Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati”. Peneliti ini menyatakan bahwa metode Qiro'ati berpengaruh signifikan terhadap kelancaran membaca Al-qur'an.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen guna penelitian yang akan diteliti tentang perbedaan tingkat kefasihan bacaan al-Qur'an santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode Qiro'ati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III Cukir.

Populasi dalam penelitian ini adalah santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III Cukir, Diwek, Jombang yang berjumlah 150 orang dan sampel penelitian ini adalah 150 siswa dari 5 kelas, masing-masing kelas sejumlah 30 santri.

Instrument penelitian menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Adapun pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti mengumpulkan data dengan observasi dan tes. Tes pada penelitian ini berupa lembar instrumen penelitian pretest dan posttest. Adapun teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan tingkat kefasihan bacaan Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode Qiro'ati Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III, maka peneliti menggunakan analisis data kuantitatif, dengan jumlah 30 sampel.

*PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN
SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR*

Sebagaimana telah dijelaskan dalam bab sebelumnya, bahwa dalam proses pengumpulan data variabel kefasihan dan variabel metode Qiro'ati menggunakan pre test dan post test yang telah dilakukan santri Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III. Kemudian data yang telah diperoleh diperhitungkan uji validitas dimana peneliti dapat mengetahui butir soal mana saja yang valid dan tidak valid. Realibilitas merupakan langkah selanjutnya setelah perhitungan uji validitas, uji reliabilitas dilakukan guna mengetahui seberapa besar alat ukur tersebut dapat dipercaya.

Uji normalitas merupakan salah satu uji yang ada didalam metode kuantitatif, uji normalitas dilakukan untuk mendapatkan apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai asymp sig 0,106 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan menyatakan bahwa residual dalam penelitian ini bersifat normal.

Uji Paired Sample T-test merupakan uji terakhir dalam penelitian ini. Uji Paired Sample T-test ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel yang lain.

2. Pembahasan

1. Data Tabulasi Skor

Tabulasi data merupakan suatu bentuk dari hasil penetapan skor pada item tertentu. Fungsi tabulasi data adalah untuk memudahkan dalam proses penelitian. Dalam pembahasan pengujian dan analisis data yang diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data selama penelitian sebagai berikut :

Data Hasil Penelitian Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Santri Sebelum Pembelajaran Metode Qiro'ati (Pretest), Berdasarkan data yang telah diujikan kedalam uji sample paired t-test, guna mengetahui perbedaan kefasihan bacaan alqur'an santri sebelum dan sesudah pembelajaran Metode Qiro'ati. adapun rentang nilai terendah adalah 48 dan nilai tertinggi adalah 81 dari 30 santri. Dan data Hasil Penelitian Kefasihan Bacaan Al-Qur'an Santri Sesudah Pembelajaran Metode Qiro'ati (Posttest) menghasilkan nilai yang lebih signifikan yaitu 90 untuk nilai tertinggi dan nilai terendah 60.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode statistik dengan menggunakan kolmogorov smirnov. Dengan metode statistik hasil yang didapat dapat dilihat dengan lebih jelas tanpa ada bias dibanding dengan menggunakan grafik. Model terdistribusi normal apabila *Asymptotic significance* lebih besar dari 0,05.

Tabel Hasil Uji Normalitas

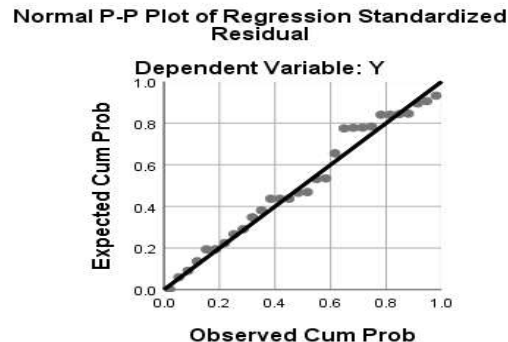
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.22590015
Most Extreme Differences	Absolute	.145
	Positive	.065
	Negative	-.145
Test Statistic		.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		.106 ^c

*PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN
SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR*

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors significance correction

Berdasarkan perhitungan yang ditunjukkan oleh tabel diatas nilai *Asymptotic significance* sebesar 0,106 yang mana lebih besar dari pda 0,05. Sehingga disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Gambar Uji Normalitas P-P Plot



Berdasarkan hasil output SPSS normal P-P Plot menunjukkan bahwa asymp sig 0,106 yang berarti lebih besar dari 0,05 dan dari titik-titik data diatas menunjukkan menyebar disekitar garis dan secara diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Deskripsi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya yang dapat menguatkan sebuah hipotesis atau jawaban sementara. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III pada santri kelas SP yang berjumlah 30 orang.

a. Deskripsi Hasil Bacaan Al-Qur'am Santri Sebelum Menggunakan Metode Qiro'ati

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada peserta didik di kelas (eksperimen) sebelum diterapkannya metode Qiro'ati di kelas SP. Hasil perhitungan SPSS 25 analisis deskriptif pre-test sebelum diterapkannya metode Qiro'ati

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETEST	30	52	80	65.27	9.184
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 sampel mendapatkan nilai minimum 52, nilai maximum 80 dengan rata-rata 65,27 dan standar deviasi 9,184.

*PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN
SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR*

b. Deskripsi Hasil Bacaan Al-Qur'am Santri Sesudah Menggunakan Metode Qiro'ati

Berdasarkan tes yang telah diberikan kepada santri kelas (eksperimen) setelah diterapkannya metode Qiro'ati di kelas SP. Hasil perhitungan SPSS 25 analisis deskriptip post-test setelah diterapkannya metode Qiro'ati

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POSTTEST	30	60	90	76.83	9.337
Valid N (listwise)	30				

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 30 sampel mendapatkan nilai minimum 60, nilai maximum 90 dengan rata-rata 76,83 dan standar deviasi 9,337

4. Uji Hipotesis

Paired Sample t Test

Uji-t berpasangan (paired t-test) adalah salah satu metode pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) mendapat 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-11.567	8.144	1.487	-14.608	-8.526	7.779	29	.000

Dari tabel di atas, diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dengan artian H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat kefasihan bacaan santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode Qiro'ati.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan analisis data yang telah dipaparkan mengenai perbedaan tingkat kefasihan bacaan Al-Qur'an santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode

*PERBEDAAN TINGKAT KEFASIHAN BACAAN AL-QUR'AN SANTRI SEBELUM DAN
SESUDAH PEMBELAJARAN METODE QIRO'ATI DI PONDOK PESANTREN
ROUDLOTUL QUR'AN DARUL FALAH III CUKIR*

Qiro'ati di Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an Darul Falah III, peneliti dapat mengambil kesimpulan :

1. Berdasarkan analisis yang diketahui bahwa dari 30 sampel mendapatkan nilai minimum 52, nilai maximum 80 dengan rata-rata 65,27 dan standar deviasi 9,184.
2. Berdasarkan analisis yang diketahui bahwa dari 30 sampel mendapatkan nilai minimum 60, nilai maximum 90 dengan rata-rata 76,83 dan standar deviasi 9,337.
3. Berdasarkan analisis yang diketahui diperoleh Sig. (2-tailed) = 0,000 dimana $0,000 < 0,05$ dengan artian H_a di terima dan H_0 ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat kefasihan bacaan santri sebelum dan sesudah pembelajaran metode Qiro'ati.

DAFTAR REFERENSI

- Nanang Gustri Ramdani et al., "*Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran*," Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation 2, no. 1 (2023), hlm. 20-31.
- Marzuki, dan Sun Choirol Ummah. *Dasar-Dasar Ilmu Tajwid*, ed. Arifin Yanuar (Yogyakarta: Diva press, 2020), hlm. 28.
- Quraish Syihab, *Tafsir Al-Misbah*, 6th ed. (jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 774.
- Rosihon Anwar, *Pengantar Studi Islam* (Bandung: Pustaka setia, 2009), hlm. 60.